BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas yang memepengaruhi dan variabel terikat yang dipengaruhi. Variabel bebas atau independent kadang-kadang disebut variabel prediktor, treatment, stimulus, penyebab, input dan lain-lain adalah variabel yang dimanipulasi untuk mengamati efeknya terhadap variabel terikat. Variabel terikat atau tergantung atau dependent disebut variabel akibat atau output adalah variabel yang diukur untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas.

Berikut ini adalah gambaran identifikasi variabel tersebut :

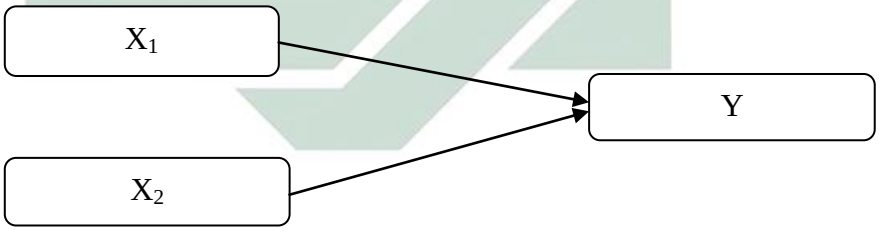

Gambar 3.1 : Identifikasi Variabel.

Keterangan gambar :

Variabel Bebas (X_1) : Mekanisme Koping Individu

Variabel Bebas (X_2) : Kepercayaan Diri

Variabel Terikat (Y) : Kecemasan Komunikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Definisi Operasional

a) Kecemasan Komunikasi

Kecemasan komunikasi adalah suatu keadaan tidak nyaman yang sifatnya tidak menetap pada diri individu, baik ketika membayangkan maupun pada saat berbicara di depan orang banyak. Kecemasan komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecemasan yang terjadi pada mahasiswa calon guru. Hasil kuantifikasi dari skala kecemasan komunikasi terdapat tiga komponen, yaitu : komponen fisik, komponen mental dan komponen emosional yang masing-masing memiliki indikator.

b) Mekanisme Koping Individu

Mekanisme koping individu dibagi menjadi dua, yaitu mekanisme koping adaptif dan mekanisme koping maladaptif. Sehingga semakin adaptif mekanisme koping yang digunakan mahasiswa maka tingkat kecemasan akan semakin berkurang dan semakin maladaptif mekanisme koping mahasiswa maka kecemasan akan semakin tinggi. Hasil kuantifikasi dari skala mekanisme koping yang memiliki dua komponen, yaitu : *active coping strategy* dan *avoidant coping strategy*.

c) Kepercayaan Diri

Dari beberapa definisi pada konstruk teoritik kepercayaan diri merupakan keyakinan atau kepercayaan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dihadapinya sehingga dapat mengatadi rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkan. Hasil kuantifikasi dari skala kepercayaan diri memiliki lima dimensi, yaitu : keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif dan bertanggung jawab serta rasional dan realistis.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar **jumlah** yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh **karakteristik**/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. (Sugiono, 2010)

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi PGMI, PAI dan PBA UIN Sunan Ampel Surabaya semester enam yang memiliki total jumlah 260 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiono, 2010).

Jadi jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 25% dari total mahasiswa dari ketiga prodi tersebut, yaitu yang berjumlah 65 mahasiswa. Peneliti mengambil sampel mahasiswa prodi kependidikan yang masih semester enam yang akan melakukan kegiatan PPL (Praktek Pekerjaan di Lapangan). Karena memang dari segi teori mereka sudah menguasai bagaimana teknik dan cara mengatasi kecemasan komunikasi di lapangan, namun secara praktek mereka baru akan melakukannya, dan rata-rata memang belum memiliki pengalaman di lapangan. Dari 25% mahasiswa tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut : 25 mahasiswa dari PGMI, 21 mahasiswa dari PBA, dan 19 mahasiswa dari PMT, sehingga didapatkan total sampel yang digunakan adalah 65 mahasiswa dari ketiga jurudan tersebut.

3. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *teknik quota sampling*. Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2010). Dari 260 mahasiswa tersebut dapat dijelaskan dengan pembagian sebagai berikut : dari PGMI terdapat 103 mahasiswa, dari PBA 84 mahasiswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan dari PMT 73 mahasiswa. Mengingat waktu, tenaga dan biaya dari peneliti, sehingga dari populasi tersebut dapat diambil sampel 25% dari total jumlah 260 mahasiswa diperoleh 65 mahasiswa sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.1

Presentase Jumlah Subjek Penelitian

PRODI	PRESENTASE 25%
PGMI	26 mahasiswa
PBA	20 mahasiswa
PMT	19 mahasiswa
Jumlah	65 mahasiswa

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrument skala psikologi. Dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari beberapa aitem-aitem yang mewakili variabel independen (*Mekanisme Koping Individu dan kepercayaan Diri*) dan dependen (*Kecemasan Komunikasi*) (Arikunto, 2006). Menurut Sugiyono (2010) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini penulis memberikan pertanyaan kepada mahasiswa prodi-prodi kependidikan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya sebagai responden dalam penelitian tentang mekanisme koping individu dan kepercayaan diri dengan kecemasan komunikasi pada mahasiswa prodi-prodi kependidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasional. Arikunto (2006) penelitian korelasional ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengukur tingkat kedekatan hubungan antar variabel-variabel. Metode tersebut digunakan dengan tujuan mengetahui hubungan antara variabel independen *(Mekanisme Koping Individu dan kepercayaan Diri)* terhadap dependen *(Kecemasan Komunikasi)* pada mahasiswa prodi-prodi kependidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Dalam setiap penelitian pada prinsipnya meneliti dengan melakukan pengukuran, maka dari itu harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur yang dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini pengumpulan data menggunakan instrument skala psikologi. Pengenbangan instrument melalui:

1. Definisi operasional yang memunculkan aspek dan indicator
2. Blue print
3. Uji coba

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan tiga buah skala yaitu skala *mekanisme koping individu IPC-Locus of* Control yaitu skala yang bertujuan untuk mengungkap kecenderungan pusat kendali individu yang dikenal juga sebagai kecenderungan arah distribusi. Disusun oleh Levenson pada tahun 1972. Levenson membagi pusat pengendali yang merupakan orientasi atribusi ke dalam tiga fakor, yaitu:

1. *Faktor Internal (I)* adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh kemampuan dirinya sendiri.
2. *Faktor Powerful Others (P)* adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh orang lain yang lebih berkuasa.
3. *Faktor Chance (C)* adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh nasib, peluang, dan keberuntungan (Azwar, 2011).

Skala *kepercayaan diri* dan skala *Kecemasan Komunikasi*. Sedangkan metode penskalaan menggunakan jenis skala *likert* yang mempunyai lima pilihan jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Penskalaan metode likert ini merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Selain itu penskalaan model *likert* dan *IPC-Locus of Control* tidak memerlukan kelompok panel penilai sebab nilai skala tersebut tidak ditentukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh derajat favourabelnya, tapi ditentukan berdasarkan distribusi respon setuju atau tidak (Sugiono, 2010).

Tabel 3.2
Penghitungan Skor Menggunakan Skala Likert

Favorable		***Unfavorable***	
Jawaban	Scoring	Jawaban	Scoring
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Pada variabel kecemasan komunikasi, mekanisme koping dan kepercayaan diri menggunakan pengukuran sksla psikologi. Skala ini bertujuan untuk mengukur ketiga variabel. Rancangan jumlah aitem skala kecemasan komunikasi, mekanisme koping individu dan kepercayaan diri yang akan digunakan dalam uji coba sebagai langkah awal penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Blue Print Skala *Kecemasan Komunikasi*

No	**Dimensi**	**Indikator**	**Item**	
			F	**UF**
1	Komponen fisik	Jantung berdegup cepat	1	10, 24
		Suara yang bergetar	20	2
		Kaki gemetar	15	26,28
		Kejang perut	9	35
		Sulit bernafas	3	19
		Berkeringat	23, 40	16, 36, 42
2	Komponen proses mental	Sering mengulang kata atau kalimat	25	14, 30
		Sulit untuk mengingat fakta secara tepat	27, 38	4, 13, 32
		Melupakan hal-hal yang penting	17, 21	8
		Tidak tahu apa yang	7, 12, 29	18, 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		harus diucapkan selanjutnya		
3	Komponen emosional	Munculnya rasa tidak mampu	5	22, 37
		Munculnya rasa takut	31, 33	6, 34
		Munculnya rasa kehilangan	11, 39	
	Jml		20	22

Tabel 3.4
Blue Print Skala *Mekanisme Koping Individu*

No	Dimensi	Indikator	Item F	Item UF
1	Active coping strategy	Lebih berorientasi pada penyelesaian masalah	1, 26, 31, 38	2, 27
		Meminta dukungan pada individu lain	3, 28	25, 29
		Melihat sesuatu dari segi positifnya	4, 45	24, 32
		Menyususn rencana yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah	5, 37	16, 34
		Cenderung realistic	17, 44	6, 43
2	Avoidance coping strategy	Menjauhi permasalahan dengan menyibukkan diri pada aktivitas lain	7, 8, 15, 33	23, 39
		Menarik diri	9	18, 36
		Cenderung bersifat emosional	10, 42	13
		Suka berkhayal dan berangan-angan	11, 30	19
		Makan berlebihan	12, 40	20
		Menggunakan obat penenang	21, 35, 41	14, 22
	Jml		26	19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5
Blue Print *Kepercayaan Diri*

No	Dimensi	Indikator	Item	
			F	UF
1	Keyakinan kemapuan diri	Berani mengambil tantangan	1, 21	
		Merasa yakin dapat menyelesaikan tugas dengan baik	6, 13, 30	2, 26
		Yakin akan kelebihan diri sendiri	20, 29	22
2	Optimis	Melihat masalah sebagai tantangan	5, 15	12, 25
		Merasa optimis akan kemampuan yang dimilikinya	3, 27	19
3	Objektif	Memandang permasalahan secara objektif	11	16
		Mampu menerima pendapat orang lain dengan baik	14	
4	Tanggung Jawab	Berani mengambil resiko	10, 24	7
		Berani menyelesaikan tugas yang diberikan	18	4
5	Rasional dan Realistis	Mampu mengungkapkan fakta sesuai realitas hidup		9
		Membuat keputusan yang bijak	17	23
		Menganalisis masalah secara rasional dan realistis	8, 28	
		Jml	19	11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Validitas dan Realibilitas

Penelitian selalu berhubungan dengan masalah pengukuran dan hasil yang diperoleh diharapkan dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari masalah yang diteliti. Untuk mencapai keadaan tersebut maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

   Validitas penelitian mempersoalkan derajat kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya, sejauh mana hasil penelitian mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Validitas penelitian mengandung dua sisi, yaitu: validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal mempersoalkan kesesuaian antara data hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk mendapatkan validitas internal penelitian yang memadai peneliti menggarapnya lewat penggunaan instrumen pengambil data yang memenuhi persyaratan ilmiah tertentu. Validitas eksternal penelitian mempersoalkan derajat kesesuaian antara generalisasi hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya, sejauh mana generalisasi hasil penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenernya. Untuk menjamin validitas eksternal hasil penelitian peneliti menggarapnya lewat penyusunan rancangan sampling yang cermat (Suryabrata, 2005).

   Validitas merupakan ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang diukur (Ancok, 1987). Kegunaan validitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya.

Untuk mengukur tingkat validitas item-item pertanyaan kuesioner terhadap tujuan pengukuran adalah dengan melakukan korelasi antar skor item pertanyaan dengan skor variabel (Ghozali, 2001). Uji sigujin signifikansi ini membandingkan korelasi antara nilai masing-masing item pertanyaan dengan total. Apabila besarnya nilai total koefisien item pertanyaan masing-masing variabel melebihi nilai signifikansi maka pertanyaan tersebut dinilai tidak valid.

Penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan sejauh mana aitem-aitem yang ada dalam alat ukur seseuai dengan variabel yang akan diukur (Hadi, 2000). Validitas isi dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan uji korelasi *regresi linear ganda*.

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai *Corrected Item-Total correlation* $\geq$ 0,3 maka item pertanyaan tersebut dinyatakan “Valid” dan sebaliknya jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* $\leq$ 0,3 maka item pertanyaan tersebut dinyatakan “Tidak Valid”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk skala kecemasan komunikasi dari 42 aitem yang diujikan, terdapat 22 aitem yang valid dan 20 aitem yang gugur. Nomer aitem skala kecemasan komunikasi yang valid adalah 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 23, 27, 28, 31, 32, 34, 39, dan 42. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.6
Aitem Skala *Kecemasan Komunikasi* yang Daya Diskriminasi Tinggi

No	Aitem	Hasil Korelasi	Nilai Koefisien	Keterangan
1	Aitem 1	0,341	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
2	Aitem 2	0,487	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
3	Aitem 3	0,587	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
4	Aitem 4	0,625	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
5	Aitem 5	0,168	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
6	Aitem 6	0,434	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
7	Aitem 7	-0,034	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
8	Aitem 8	0,259	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
9	Aitem 9	0,593	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
10	Aitem 10	0,434	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
11	Aitem 11	-0,222	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
12	Aitem 12	0,323	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
13	Aitem 13	0,565	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
14	Aitem 14	0,201	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
15	Aitem 15	0,328	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
16	Aitem 16	0,616	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
17	Aitem 17	0,279	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
18	Aitem 18	0,583	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
19	Aitem 19	0,434	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
20	Aitem 20	0,426	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
21	Aitem 21	0,166	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
22	Aitem 22	0,299	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
23	Aitem 23	0,321	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
24	Aitem 24	0,434	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25	Aitem 25	0,170	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
26	Aitem 26	0,170	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
27	Aitem 27	0,501	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
28	Aitem 28	0,639	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
29	Aitem 29	0,350	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
30	Aitem 30	0,434	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
31	Aitem 31	0,540	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
32	Aitem 32	0,504	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
33	Aitem 33	0,028	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
34	Aitem 34	0,549	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
35	Aitem 35	0,019	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
36	Aitem 36	0,330	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
37	Aitem 37	0,434	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
38	Aitem 38	0,168	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
39	Aitem 39	0,420	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
40	Aitem 40	0,328	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
41	Aitem 41	0,199	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
42	Aitem 42	0,384	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi

Tabel 3.7
Blue Print Skala *Kecemasan Komunikasi* yang Valid

No	**Dimensi**	**Indikator**	**Item**	
			F	**UF**
1	Komponen fisik	Jantung berdegup cepat	1	
		Suara yang bergetar	20	2
		Kaki gemetar		28
		Kejang perut	9	
		Sulit bernafas	3	
		Berkeringat	23	16, 42
2	Komponen proses mental	Sering mengulang kata atau kalimat		14
		Sulit untuk mengingat fakta secara tepat	27	4, 13, 32
		Melupakan hal-hal yang penting	17	8
		Tidak tahu apa yang harus diucapkan selanjutnya	12	18
3	Komponen emosional	Munculnya rasa tidak mampu	5	
		Munculnya rasa takut	31	34
		Munculnya rasa kehilangan	39	
		Jml	11	11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk skala mekanisme koping individu dari 45 aitem yang diujikan, terdapat 23 aitem yang valid dan 22 aitem yang gugur. Nomer aitem skala mekanisme koping individu yang valid adalah 5, 6, 9, 13, 14, 16, 117, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 33, 35, 36, 38, 39, dan 43. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.8

Aitem Skala *Mekanisme Koping Individu* yang Daya Diskriminasi Tinggi

No	Aitem	Hasil Korelasi	Nilai Koefisien	Keterangan
1	Aitem 1	0,268	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
2	Aitem 2	0,048	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
3	Aitem 3	0,008	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
4	Aitem 4	-0,037	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
5	Aitem 5	0,347	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
6	Aitem 6	0,602	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
7	Aitem 7	-0,017	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
8	Aitem 8	-0,359	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
9	Aitem 9	0,649	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
10	Aitem 10	0,025	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
11	Aitem 11	0,185	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
12	Aitem 12	-0,259	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
13	Aitem 13	0,468	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
14	Aitem 14	0,636	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
15	Aitem 15	0,031	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
16	Aitem 16	0,353	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
17	Aitem 17	0,690	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
18	Aitem 18	0,614	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
19	Aitem 19	0,405	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
20	Aitem 20	0,417	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
21	Aitem 21	0,597	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
22	Aitem 22	0,134	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
23	Aitem 23	0,608	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
24	Aitem 24	0,602	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25	Aitem 25	0,622	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
26	Aitem 26	0,630	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
27	Aitem 27	0,501	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
28	Aitem 28	-0,468	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
29	Aitem 29	0,570	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
30	Aitem 30	-0,125	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
31	Aitem 31	0,240	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
32	Aitem 32	-0,106	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
33	Aitem 33	0,425	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
34	Aitem 34	-0,083	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
35	Aitem 35	0,346	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
36	Aitem 36	0,716	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
37	Aitem 37	0,390	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
38	Aitem 38	0,530	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
39	Aitem 39	0,600	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
40	Aitem 40	-0,494	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
41	Aitem 41	0,221	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
42	Aitem 42	0,050	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
43	Aitem 43	0,433	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
44	Aitem 44	0,045	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
45	Aitem 45	0,048	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah

Tabel 3.9
Blue Print Skala *Mekanisme Koping Individu* yang Valid

No	**Dimensi**	**Indikator**	**Item**	
			F	**UF**
1	Active coping strategy	Lebih berorientasi pada penyelesaian masalah	26, 38	27
		Meminta dukungan pada individu lain		25, 29
		Melihat sesuatu dari segi positifnya		24
		Menyususn rencana yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah	5	16
		Cenderung realistic	17	6, 43
2	Avoidance coping strategy	Menjauhi permasalahan dengan menyibukkan diri pada aktivitas lain	33	23, 39
		Menarik diri	9	18, 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Cenderung bersifat emosional		13
	Suka berkhayal dan berangan-angan		19
	Makan berlebihan		20
	Menggunakan obat penenang	21, 35	14
	Jml	8	15

Untuk skala kepercayaan diri dari 30 aitem yang diujikan, terdapat 19 aitem yang valid dan 11 aitem yang gugur. Nomer aitem skala kepercayaan diri yang valid adalah 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 13, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, dan 28. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.10

Aitem Skala *Kepercayaan Diri* yang Daya Diskriminasi Tinggi

No	Aitem	Hasil Korelasi	Nilai Koefisien	Keterangan
1	Aitem 1	0,384	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
2	Aitem 2	0,291	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
3	Aitem 3	0,357	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
4	Aitem 4	0,322	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
5	Aitem 5	0,509	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
6	Aitem 6	0,549	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
7	Aitem 7	0,200	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
8	Aitem 8	0,095	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
9	Aitem 9	0,351	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
10	Aitem 10	0,125	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
11	Aitem 11	0,335	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
12	Aitem 12	-0,006	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
13	Aitem 13	0,415	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
14	Aitem 14	0,049	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
15	Aitem 15	0,273	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
16	Aitem 16	0,362	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
17	Aitem 17	0,354	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	Aitem 18	0,366	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
19	Aitem 19	0,275	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
20	Aitem 20	0,424	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
21	Aitem 21	0,398	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
22	Aitem 22	0,327	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
23	Aitem 23	0,317	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
24	Aitem 24	0,378	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
25	Aitem 25	0,356	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
26	Aitem 26	0,154	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
27	Aitem 27	0,357	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Tinggi
28	Aitem 28	0,295	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
29	Aitem 29	0,132	≥ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah
30	Aitem 30	0,253	≤ 0,30	Daya Diskriminasi Aitem Rendah

Tabel 3.11
Blue Print *Kepercayaan Diri* yang Valid

No	Dimensi	Indikator	Item	
			F	UF
1	Keyakinan kemapuan diri	Berani mengambil tantangan	1, 21	
		Merasa yakin dapat menyelesaikan tugas dengan baik	6, 13	2
		Yakin akan kelebihan diri sendiri	20	22
2	Optimis	Melihat masalah sebagai tantangan	5	
		Merasa optimis akan kemampuan yang dimilikinya	3	
3	Objektif	Memandang permasalahan secara objektif	11	16
4	Tanggung Jawab	Berani mengambil resiko	10, 24	
		Berani menyelesaikan tugas yang diberikan	18	4
5	Rasional dan Realistis	Mampu mengungkapkan fakta sesuai realitas hidup		9
		Membuat keputusan yang bijak	17	23
		Menganalisis masalah secara rasional dan realistis	28	
		Jml	13	6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsisten) skor yang diperoleh oleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama, atau di ukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda. Dalam artian yang paling luas reliabilitas alat ukur menunjuk kepada sejauh mana perbedaan-perbedaan skor perolehan itu mencerminkan perbedaan-perbedaan atribut yang sebenarnya. Hal inilah yang menuntun definisi dasar reliabilitas tes, yaitu :

$R_{tt} = \sigma^2_* / \sigma^2_t$

Reliabilitas tes adalah proporsi varians skor perolehan yang merupakan varians skor murni, jadi kembali kepada uraian terdahulu bahwa $X_t = X_o + X_e$ skor perolehan terdiri dari skor murni dan kekeliruan pengukuran, serta $\sigma^2_t = \sigma^2_* / \sigma^2_e$, varians skor perolehan (varians total) σ^2_t sama dengan varians skor murni σ^2_* ditambah varians kekeliruan pengukuran σ^2_e . Karena reliabilitas alat itu berkenaan dengan derajat konsistensi atau kesamaan antara dua perangkat skor, maka dia dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi (r) (Suryabrata, 2005).

Reliabilitas berasal dari kata *Reliability* yang memiliki nama lain keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi dan kestabilan. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya atau disebut sebagai *reliable* (Azwar, 2000)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Reliabilitas dilakukan dengan konsistensi internal yaitu menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan tujuan mengukur penyimpangan skor yang terjadi karena faktor waktu pengukuran atau faktor perbedaan subyek pada waktu pengukuran yang sama (Azwar, 2008). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*.

Dari uji daya diskriminasi aitem yang sudah valid pada skala kecemasan komunikasi, diperoleh koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,874. setelah melakukan uji daya estimasi instrumen diperoleh koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,891. Sehingga dapat dinyatakan bahwa aitem tersebut valid. Artinya semua aitem tersebut sangat reliabel sebagai instrument pengumpulan data. Dikatakan sangat reliable karena nilai koesfisiensi lebih dari 0,70.

Dari uji daya diskriminasi aitem yang sudah valid pada skala mekanisme koping induvidu, diperoleh koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,807. setelah melakukan uji daya estimasi instrumen diperoleh koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,924. Sehingga dapat dinyatakan bahwa aitem tersebut valid. Artinya semua aitem tersebut sangat reliabel sebagai instrument pengumpulan data. Dikatakan sangat reliable karena nilai koesfisiensi lebih dari 0,70.

Dari uji daya diskriminasi aitem yang sudah valid pada skala kepercayaan diri, diperoleh koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,796. setelah melakukan uji daya estimasi instrumen diperoleh koefisien

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cronbach Alpha sebesar 0,788. Sehingga dapat dinyatakan bahwa aitem tersebut valid. Artinya semua aitem tersebut sangat reliabel sebagai instrument pengumpulan data. Dikatakan sangat reliable karena nilai koesfisiensi lebih dari 0,70

Tabel 3.12

Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Reliabilitas Awal	Nilai Reliabilitas Kedua
Kecemasan Komunikasi	0,874	0,891
Mekanisme Koping Individu	0,807	0,924
Kepercayaan Diri	0,796	0,788

.

E. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis penelitian dalam penelitian ini (korelasi mekanisme koping individu dan kepercayaan diri dengan kecemasan komunikasi) diuji dengan uji statistik parametrik, yaitu korelasi "*Regresi Linier Ganda*" untuk melihat hubungan mekanisme koping individu dan kepercayaan diri dengan kecemasan komunikasi. Analisis ini mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh persamaan yang bersifat linier, yang melihatkan dua atau lebih variabel bebas, untuk digunakan sebagai alat prediksi besar nilai variabel tergantung. Uji korelasi *Regresi Linier Ganda* dipilih dalam penelitian dengan pertimbangan bahwa ketiga variabel penelitian tingkat pengukurannya interval rasio dengan bantuan Program *SPSS For Windows* versi 16,0.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada beberapa hal yang harus dipenuhi apabila menggunakan teknis analisis regresi linier ganda, yaitu :

1. Data semua variabel berbentuk data kuantitatif.
2. Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
3. Varian distribusi variabel tergantung harus konstan untuk semua nilai variabel bebas.
4. Hubungan semua variabel harus linier dan semua observasi harus saling bebas (Muhid, 2010).

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan menggunaka *Analisis Regresi Linear Ganda* terlebih dahulu harus melakukan uji prasayarat. Dan uji prasyarat tersebut adalah dengan melakukan uji normalitas. Di bawah ini adalah hasil dari uji normalitas:

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel kolmogorov-smirnov variabel kecemasan komunikasi, diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,001 < 0,05, sehingga data dalam variabel ini memiliki distribusi tidak normal.

Pada variabel mekanisme koping individu hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,002 < 0,05, sehingga data dalam penelitian ini berditribusi tidak normal.

Sedangkan pada variabel kepercayaan diri hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,005 < 0,05, sehingga data dalam variabel ini berdistribusi tidak normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut adalah tabel nilai normalitas variabel kecemasan komunikasi, mekanisme koping individu, dan kepercayaan diri adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13
Uji Normalitas

Variabel	Nilai Signifikansi
Kecemasan Komunikasi	0,001
Mekanisme Koping Individu	0,002
Kepercayaan Diri	0,005

Dari data yang diperoleh dengan melakukan uji normalitas bahwa dari ketiga variabel yang dilakukan uji normalitas ketiganya memiliti taraf nilai yang sangat rendah dari standar yang ditentukan sehingga ketiga variabel tersebut berdistribusi tidak normal. Dengan demikian hasil dari penelitian ini tidak bisa digenerallisasikan.

b. Uji Linearitas

Untuk hubungan linearitas antara kecemasan komunikasi dengan mekanisme koping individu besar korelasi diperoleh sebesar 0,963 dengan signifikansi sebesar 0,000 sehingga kurang dari 0,05 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan komunikasi dengan mekanisme koping individu. Pada hubungan linieritas kecemasan komunikasi dengan kepercayaan diri besar korelasi diperoleh sebesar 0,164 denngan signifikansi sebesar 0,096 yang lebih besar dari 0,05 artinya tidak terdapat hubungan yan signifikan antara kecemasan komunikasi dengan kepercayaan diri. Sedangkan pada hubungan linearitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara mekanisme koping individu dengan kepercayaan diri besar korelasinya adalah sebesar 0,160 dengan taraf signifikan sebesar 0,102 yang lebih besar dari 0,05 artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara mekanisme koping individu dengan kepercayan diri.

Tabel 3.14
Uji Linearitas

		Kecemasan	Mekanisme	Kepercayaan
Pearson Correlation	Kecemasan	1,000	0,963	0,164
	Mekanisme	0,963	1,000	0,160
	Kepercayaan	0,164	0,160	1,000
Signifikansi	Kecemasan	-	0,000	0,096
	Mekanisme	0,000	-	0,102
	Kepercayaan	0,096	0,102	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id